# RESPONSIBILITAS LINGKUNGAN, KEKUATAN PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KETAHANAN RISIKO TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Iftita Noviapratidina S[1], Putri Nur Sahira[2], Rini Hapsari[3]
Universitas Trisakti
023002301041@std.trisakti.ac.id

## *ABSTRACT*

*This study aims to analyze the effects of environmental responsibility, internal control strength, and risk resilience on firm performance among companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Firm performance is an important indicator for assessing a company's success in achieving organizational objectives, both in terms of financial outcomes and sustainability. This study employs a quantitative approach using data obtained from companies' annual reports and sustainability reports during the 2021–2025 period. The independent variables consist of environmental responsibility, proxied by carbon emission reduction; internal control strength, proxied by internal monitoring; and risk resilience, measured through risk identification practices. Meanwhile, firm performance is measured using profitability indicators. Data were analyzed using multiple linear regression after passing the classical assumption tests. The results indicate that environmental responsibility, internal control strength, and risk resilience have positive and significant effects on firm performance, both partially and simultaneously. Environmental responsibility exhibits the strongest effect, with a regression coefficient of 0.430, followed by internal control strength at 0.348 and risk resilience at 0.293. Furthermore, the coefficient of determination ($R^2$) of 0.385 suggests that these three variables explain 38.5% of the variation in firm performance, while the remaining 61.5% is influenced by other factors outside the research model. These findings imply that implementing environmental responsibility initiatives, strengthening internal control systems, and managing risks effectively can serve as important strategies for enhancing corporate performance and long-term sustainability.*

***Keywords:*** *environmental responsibility, internal control strength, risk resilience, firm performance, profitability.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh responsibilitas lingkungan, kekuatan pengendalian internal, dan ketahanan risiko terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kinerja perusahaan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi, baik dari aspek keuangan maupun keberlanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan selama periode 2021–2025.

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi responsibilitas lingkungan yang diproksikan dengan pengurangan emisi karbon, kekuatan pengendalian internal yang diproksikan melalui pemantauan internal, serta ketahanan risiko yang diukur melalui identifikasi risiko. Sementara itu, kinerja perusahaan diukur menggunakan indikator profitabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda setelah melalui pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responsibilitas lingkungan, kekuatan pengendalian internal, dan ketahanan risiko secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Variabel responsibilitas lingkungan memiliki pengaruh terbesar dengan koefisien regresi sebesar 0,430, diikuti oleh kekuatan pengendalian internal sebesar 0,348 dan ketahanan risiko sebesar 0,293. Selain itu, nilai koefisien determinasi ($R^2$) sebesar 0,385 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 38,5% variasi kinerja perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan tanggung jawab lingkungan, penguatan sistem pengendalian internal, dan pengelolaan risiko yang efektif dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan.

**Kata kunci:** responsibilitas lingkungan, pengendalian internal, ketahanan risiko, kinerja perusahaan, profitabilitas.

## A. Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, performa sebuah perusahaan tidak hanya dinilai berdasarkan kemampuan meraih keuntungan, tetapi juga bagaimana perusahaan menjalankan tanggung jawab terhadap lingkungan, menjaga efektivitas pengendalian internal, dan menangani berbagai risiko yang dihadapi. Fenomena pertama terkait dengan meningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan dalam kegiatan bisnis perusahaan. Saat ini, perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga harus mempertimbangkan dampak operasionalnya terhadap lingkungan. Perusahaan yang mampu mengelola dan melaporkan kinerja lingkungannya dengan

baik cenderung memiliki citra yang baik, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta memperkuat daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

Fenomena kedua berhubungan dengan kekuatan pengendalian internal suatu perusahaan. Semakin kompleksnya kegiatan operasional perusahaan meningkatkan kebutuhan akan sistem pengendalian internal

yang handal. Namun, masih banyak perusahaan yang menghadapi masalah penipuan dan lemahnya pengawasan internal, yang selanjutnya dapat menyebabkan kerugian finansial dan menurunkan kepercayaan dari pemegang saham. Dengan demikian, perusahaan perlu memiliki sistem pengendalian internal yang efektif untuk mendukung pencapaian tujuannya dan meningkatkan kinerja secara optimal.

Fenomena ketiga berhubungan dengan risiko bisnis yang dihadapi oleh perusahaan. Dalam lingkungan bisnis yang selalu berubah, perusahaan harus menghadapi berbagai jenis risiko, seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko pasar, risiko teknologi, dan risiko regulasi. Ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola risiko dapat menghalangi pencapaian tujuan perusahaan dan menurunkan kinerjanya. Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang.

Di samping itu, hubungan antara kinerja lingkungan, pengendalian internal, dan risiko perusahaan adalah isu menarik untuk diteliti. Kinerja lingkungan yang positif dapat memperbaiki reputasi dan nilai perusahaan, pengendalian internal yang efisien dapat meningkatkan operasional dan keandalan informasi keuangan, sementara pengelolaan risiko yang baik dapat mengurangi kemungkinan kerugian yang dapat dihadapi perusahaan.

Mengingat fenomena tersebut, penting untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja lingkungan, pengendalian internal, dan risiko perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen, investor, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan keberlanjutan dan nilai perusahaan di masa depan.

## 1. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 1.1. Teori Keagenan (Agency Theory)

Agency Theory menjelaskan hubungan kerja antara pihak yang memberikan wewenang (principal) dan pihak yang menerima wewenang untuk menjalankan suatu tugas (agent). Dalam konteks perusahaan, pemegang saham berperan sebagai principal, sedangkan manajer bertindak sebagai agent yang mengelola perusahaan.

Masalah yang sering muncul dalam hubungan ini adalah adanya perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajer. Manajer mungkin memiliki tujuan pribadi yang tidak selalu sejalan dengan tujuan pemegang saham. Selain itu, manajer

biasanya memiliki informasi yang lebih banyak tentang kondisi perusahaan dibandingkan pemilik, sehingga terjadi asimetri informasi. Dalam konteks perpajakan, manajemen cenderung melakukan strategi seperti tax avoidance untuk meningkatkan laba setelah pajak. Namun, tindakan ini dapat menimbulkan konflik kepentingan apabila dilakukan secara agresif karena berpotensi menimbulkan risiko hukum dan merugikan pemegang saham dalam jangka panjang.

### 2.2 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal melalui laporan keuangan sebagai bentuk sinyal mengenai kondisi perusahaan. Beban pajak tangguhan dapat menjadi sinyal terkait kualitas laba.

Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal yang besar dapat mengindikasikan adanya praktik manajemen laba atau strategi pajak tertentu, sehingga memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### 2.3 Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan gambaran mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja ini biasanya dijadikan sebagai indikator utama dalam menilai apakah suatu perusahaan berjalan secara efektif dan efisien. Menurut beberapa ahli, kinerja perusahaan dapat dilihat dari aspek keuangan maupun non-

keuangan. Dari sisi keuangan, kinerja sering diukur menggunakan rasio seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan laba bersih. Sedangkan dari sisi non-keuangan, kinerja dapat dilihat dari kepuasan pelanggan, kualitas produk, serta keberlanjutan usaha. Kinerja perusahaan sangat penting karena menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal, seperti manajemen, investor, dan kreditur. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja tersebut.

### 2.4 Responsibilitas Lingkungan

Responsibilitas lingkungan adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya terhadap lingkungan. Dalam praktiknya, hal ini dapat berupa pengelolaan limbah, efisiensi penggunaan energi, pengurangan emisi, serta kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Konsep ini didukung oleh beberapa teori, di antaranya:

1. Teori Stakeholder, yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada pihak lain seperti masyarakat dan lingkungan.
2. Teori Legitimasi, yang menjelaskan bahwa perusahaan berusaha mendapatkan pengakuan dan penerimaan dari masyarakat melalui kegiatan yang sesuai dengan nilai dan norma sosial, termasuk dalam menjaga lingkungan.

Dalam beberapa penelitian, responsibilitas lingkungan terbukti dapat meningkatkan reputasi perusahaan, kepercayaan investor, serta daya saing, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.

H1: Responsibilitas lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

### 2.5 Kekuatan Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu sistem yang dirancang oleh perusahaan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, laporan keuangan dapat dipercaya, serta meminimalkan risiko kecurangan. Berdasarkan kerangka COSO (Committee of Sponsoring

Organizations), terdapat lima komponen utama dalam pengendalian internal, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian risiko
3. Aktivitas pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. Pemantauan

Kekuatan pengendalian internal sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sistem pengendalian yang baik dapat mencegah terjadinya kesalahan maupun kecurangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga keandalan informasi keuangan. Sebaliknya, lemahnya pengendalian internal seringkali menjadi penyebab utama terjadinya fraud yang dapat merugikan perusahaan.

H2: Kekuatan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

2.6 Ketahanan Risiko

Ketahanan risiko merupakan kemampuan perusahaan dalam menghadapi, mengelola, dan beradaptasi terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi, baik risiko keuangan, operasional, maupun eksternal. Dalam dunia bisnis yang penuh ketidakpastian, perusahaan dituntut untuk memiliki sistem manajemen risiko yang baik. Salah satu pendekatan yang sering digunakan adalah Enterprise Risk Management (ERM), yaitu proses terintegrasi dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko secara menyeluruh. Perusahaan yang memiliki ketahanan risiko yang tinggi cenderung lebih mampu bertahan dalam kondisi krisis, seperti perubahan ekonomi, gangguan rantai pasok, maupun perkembangan teknologi. Dengan demikian, ketahanan risiko menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendukung stabilitas dan peningkatan kinerja perusahaan.

H3: Ketahanan risiko berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

H4: Responsibilitas lingkungan, kekuatan pengendalian internal, dan ketahanan risiko secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

**B. Metode Penelitian**

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2026 dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasi

secara legal oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada sektor industri barang konsumsi. Perusahaan yang tertera merupakan perusahaan yang telah terdaftar go public dan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun periode laporan keuangan yang akan dianalisis dalam penelitian ini mencakup tahun 2021-2025. Data dalam penelitian ini diperoleh penulis melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu

PT Bursa Efek Indonesia dan didukung oleh beberapa jurnal penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari responsibilitas lingkungan, kekuatan pengendalian internal, dan ketahanan risiko, sedangkan variabel dependen adalah kinerja perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, variabel independen juga dapat dikategorikan sebagai independent variables, sedangkan variabel dependen sebagai dependent variable. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel tersebut baik secara parsial maupun simultan menggunakan pendekatan statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange/BEI) yang mempublikasikan laporan tahunan (annual report) dan laporan keberlanjutan (sustainability report) secara konsisten selama periode pengamatan penelitian. Pemilihan populasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan publik memiliki tingkat transparansi yang lebih baik sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh secara lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

**Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Penggunaan sampel bertujuan untuk mempermudah penelitian karena tidak semua anggota populasi dapat diteliti secara keseluruhan. Pengambilan sampel harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan terhadap populasi. Dalam penelitian ini, sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu (purposive sampling), yaitu perusahaan yang:

1.Terdaftar di BEI selama periode penelitian
2.Menerbitkan annual report secara berturut-turut
3.Menerbitkan sustainability report atau informasi keberlanjutan
4.Memiliki data lengkap terkait variabel penelitian

**Metode Analisis Data**

1. Uji Statistik Deskriptif Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan rentang (range). Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian.

2. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Kriteria pengujian:

●Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal.

●Jika nilai signifikansi < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

**b.Uji Multikolinearitas Uji** multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria pengujian:

●Jika nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

●Jika nilai Tolerance < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual dalam model regresi. Pengujian dapat dilakukan melalui grafik Scatterplot atau uji statistik seperti Glejser. Kriteria pengujian:

1. Jika tidak terdapat pola tertentu (titik menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika terdapat pola tertentu (misalnya membentuk pola mengerucut, melebar, atau bergelombang), maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pengurangan emisi (X1), i(X2), dan persepsi risiko (X3) terhadap keputusan investasi (Y).

Bentuk persamaan regresi yang digunakan adalah:

Persamaan regresi $Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + e$ Keterangan:

- Y = Keputusan investasi
- α = Konstanta
- β1, β2, β3 = Koefisien regresi
- X1 = Literasi keuangan
- X2 = Intensitas penggunaan media sosial
- X3 = Persepsi risiko
- e = Error (kesalahan pengganggu)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t) Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria pengujian:

1. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. c. Koefisien Determinasi ($R^2$)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Interpretasi:

1. Nilai $R^2$ mendekati 1 menunjukkan kemampuan penjelasan model yang semakin baik.
2. Nilai $R^2$ mendekati 0 menunjukkan kemampuan penjelasan model yang semakin rendah.

## C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 485 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,11020993 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,034 |
| | Positive | ,034 |
| | Negative | -,026 |
| Test Statistic | | ,034 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200[c,d] |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Dapat disimpulkan bahwa residual atau error pada model regresi berdistribusi normal.

#### Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients B | Unstandardized Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | ,889 | ,079 | | 11,264 | ,000 |
| | Pengurangan Emisi Karbon | ,012 | ,021 | ,026 | ,562 | ,574 |
| | Pemantauan Internal | -,021 | ,020 | -,048 | -1,063 | ,288 |
| | Identifikasi Resiko | ,018 | ,020 | ,040 | ,883 | ,378 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Pengujian:

- Pengurangan Emisi Karbon memiliki nilai signifikansi sebesar 0,574. Tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Pengurangan Emisi Karbon.
- Pemantauan Internal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,288. Tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Pemantauan Internal.
- Identifikasi Resiko memiliki nilai signifikansi sebesar 0,378. Tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Identifikasi Risiko.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan telah memenuhi asumsi homoskedastisitas.

#### Uji Multikolinieritas

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients B | Unstandardized Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | Collinearity Statistics Tolerance | Collinearity Statistics VIF |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | -,207 | ,138 | | -1,500 | ,134 | | |
| | Pengurangan Emisi Karbon | ,430 | ,037 | ,413 | 11,554 | ,000 | 1,000 | 1,000 |
| | Pemantauan Internal | ,348 | ,035 | ,357 | 9,979 | ,000 | 1,000 | 1,000 |
| | Identifikasi Resiko | ,293 | ,035 | ,296 | 8,269 | ,000 | 1,000 | 1,000 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel Coefficients, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Pengurangan Emisi Karbon memiliki nilai Tolerance sebesar 1,000 dan VIF sebesar 1,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel Pengurangan Emisi Karbon.
- Pemantauan Internal memiliki nilai Tolerance sebesar 1,000 dan VIF sebesar 1,000,

sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel Pemantauan Internal.

- Identifikasi Resiko memiliki nilai Tolerance sebesar 1,000 dan VIF sebesar 1,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel Identifikasi Resiko.

**Uji Autokorelasi**

Model Summary[b]

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ,620[a] | ,385 | ,381 | 1,11367 | 1,993 |

a. Predictors: (Constant), Identifikasi Resiko, Pemantauan Internal, Pengurangan Emisi Karbon

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian, nilai dW sebesar 1,993 berada di antara dU dan 4 - dU, yaitu:

**1,82 < 1,993 < 2,18**

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi.

**UJI REGRESI LINIER BERGANDA**

**Uji Simultan/F**

ANOVA[a]

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 373,438 | 3 | 124,479 | 100,366 | ,000[b] |
| | Residual | 596,562 | 481 | 1,240 | | |
| | Total | 970,000 | 484 | | | |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Identifikasi Resiko, Pemantauan Internal, Pengurangan Emisi Karbon

Hipotesis dalam uji F adalah sebagai berikut:

- $H_0$: Secara simultan, Pengurangan Emisi Karbon, Pemantauan Internal, dan Identifikasi Resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- $H_1$: Secara simultan, Pengurangan Emisi Karbon, Pemantauan Internal, dan Identifikasi Resiko berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

**Uji Parsial/t**

Coefficients[a]

| Model | | Unstandardized Coefficients B | Unstandardized Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | -,207 | ,138 | | -1,500 | ,134 |
| | Pengurangan Emisi Karbon | ,430 | ,037 | ,413 | 11,554 | ,000 |
| | Pemantauan Internal | ,348 | ,035 | ,357 | 9,979 | ,000 |
| | Identifikasi Resiko | ,293 | ,035 | ,296 | 8,269 | ,000 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil Pengujian:

- Nilai koefisien regresi sebesar 0,430 menunjukkan bahwa pengaruh Pengurangan Emisi Karbon terhadap Profitabilitas bersifat positif. Artinya, semakin tinggi Pengurangan Emisi Karbon, maka Profitabilitas cenderung meningkat.
- Nilai koefisien regresi sebesar 0,348 menunjukkan bahwa pengaruh Pemantauan Internal terhadap Profitabilitas bersifat positif. Artinya, semakin tinggi Pemantauan Internal, maka Profitabilitas cenderung meningkat.
- Identifikasi Risiko berpengaruh signifikan secara parsial terhadap

Profitabilitas. Nilai koefisien regresi sebesar 0,293 menunjukkan bahwa pengaruh Identifikasi Risiko terhadap Profitabilitas bersifat positif. Artinya, semakin tinggi Identifikasi Resiko, maka Profitabilitas cenderung meningkat.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Berdasarkan nilai Unstandardized Coefficients B, persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$Y = -0,207 + 0,430X_1 + 0,348X_2 + 0,293X_3$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

$X_1$ = Pengurangan Emisi Karbon $X_2$ = Pemantauan Internal

$X_3$ = Identifikasi Resiko

Interpretasi Persamaan:

- Konstanta sebesar -0,207 menunjukkan bahwa jika Pengurangan Emisi Karbon, Pemantauan Internal, dan Identifikasi Risiko bernilai 0, maka Profitabilitas bernilai -0,207.
- Pengurangan Emisi Karbon (0,430) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
- Pemantauan Internal (0,348) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
- Identifikasi Risiko (0,293) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

**Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,620[a] | ,385 | ,381 | 1,11367 |

a. Predictors: (Constant), Identifikasi Resiko, Pemantauan Internal, Pengurangan Emisi Karbon

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel Pengurangan Emisi Karbon, Pemantauan Internal, dan Identifikasi Resiko terhadap Profitabilitas adalah sebesar 38,5%, sedangkan sisanya 61,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Responsibilitas Lingkungan, Kekuatan Pengendalian Internal, dan Ketahanan Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Secara parsial, Responsibilitas Lingkungan memiliki pengaruh terbesar dengan koefisien regresi sebesar 0,430, diikuti oleh Kekuatan Pengendalian Internal sebesar 0,348, dan Ketahanan Risiko sebesar 0,293. Selain itu, ketiga

variabel tersebut juga terbukti berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja perusahaan dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi ($R^2$ = 0,385) menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 38,5% variasi kinerja perusahaan, sedangkan 61,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Aggarwal, P. (2019). Impact Of Sustainability Performance Of Company On Its Financial Performance: A Study Of Listed Indian Companies. *Global Journal Of Management And Business Research (C: Finance) Volume, 13*.

Alabdullah, T., Ahmed, E., & Ahmed, R. (2021). Organization Features And Profitability: Implications For A Sample Of Emerging Countries. *Jabe (Journal Of Accounting And Business Education), 5(2), 43-52*.

Amaral, C., Bispo, S., & Oliveira, J. (2019). Internal Control Weaknesses And Profitability Influence Of Audit Companies. *International Journal Of Development Research, 9(12), 32768-32774*.

Anisa, L., Andawiah, S., Utama, D., & Afan, I. (2025). Implementasi Supply Chain Management Untuk Meningkatkan Kinerja Logistik Perusahaan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 10(1)*.

Dewi, A., Sibarani, B., Saputra, E., Norazlina, N., Susanti, S., & Syafira, Y. (2025). Strategi Efektif Pengendalian Internal Dalam Keamanan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Perlindungan Data Keuangan. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 11(1), 138-148*.

Dong, J. (2023). Study On The Identification Of Financial Risk Path Under The Digital Transformation Of Enterprise Based On Dematel-Ism-Micmac. *Arxiv Preprint Arxiv:2305.04216*.

Dwiastuti, M., Sukmarani, W., Untara, U., & Chandra, Y. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Pt. Sisfomedika Yogyakarta. *Jurnal Esensi Infokom: Jurnal Esensi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer*.

Horvey, S., & Odei Mensah, J. (2024). Enterprise Risk Management And Performance Of The South African Insurers: The Moderating Role Of Corporate Governance. *Risk Management, 26(4), 18*.

Hutami, W. F. (2024). Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Public Relations Mercu Buana, Query Date, 21, 23*.

Huynh, Q. L. (2020). Impacts Of Environmental Responsibility And Performance On Organizational Performance: Importance Of Environmental Performance. *International Journal Of Energy Economics And Policy, 10(6), 100-108*.

Jo, H., Kim, H., & Park, K. (2016). Corporate Environmental Responsibility And Firm Performance In The Financial Services Sector. *Journal Of Business Ethics, 131(2), 257-284*.

Lee, K., Cin, B., & Lee, E. Y. (2019). Environmental Responsibility And Firm Performance: The

Application Of An Environmental, Social And Governance Model. *Business Strategy And The Environment, 25(1), 40-53*.

Liu, Y., Xi, B., & Wang, G. (2021). The Impact Of Corporate Environmental Responsibility On Financial Performance—Based On Chinese Listed Companies. *Environmental Science And Pollution Research, 28(7), 7840-7853*.

Mais, R., Hendra, L., Almurni, S., & Maliki, F. (2024). Corporate Sustainability Performance: The Role Of The Gender Diversity Of The Board And Enterprise Risk Management. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, 19(1), 51-66*.

Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 16(1), 40-59*.

Peng, B., Chen, S., Elahi, E., & Wan, A. (2021). Can Corporate Environmental Responsibility Improve Environmental Performance? An Inter-Temporal Analysis Of Chinese Chemical Companies. *Environmental Science And Pollution Research, 28(10), 12190-12201*.

Peng, B., Tu, Y., Elahi, E., & Wei, G. (2018). Extended Producer Responsibility And Corporate Performance: Effects Of Environmental Regulation And Environmental Strategy. *Journal Of Environmental Management, 218, 181-189*.

Purnomo, P. K., & Widianingsih, L. P. (2022). The Influence Of Environmental Performance On Financial Performance With Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure As A Moderating Variable: Evidence From Listed Companies In Indonesia. *Review Of Integrative Business And Economics Research, 1(1), 57*.

Rohman, H., Ainiyah, N., & Ilmidaviq, M. (2024). Pengaruh Environmental, Social, And Governance (Esg) Terhadap Financial Performance: Peran Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak, 1(3), 265-280*.

Saez-Martinez, F. J., Diaz-Garcia, C., & González-Moreno, A. (2016). Factors Promoting Environmental Responsibility In European Smes: The Effect On Performance. *Sustainability, 8(9), 898*.

Segura, S., & Pedregal, B. (2017). Monitoring And Evaluation Framework For Spatial Plans: A Spanish Case Study. *Sustainability, 9(10), 1706*.

Sekarini, J., Pratiwi, A., Mahardhika, D., & Hastuti, I. (2025). Strategi Pengelolaan Keuangan Untuk Menghadapi Ketidakpastian Global. *In Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi (Vol. 5, No. 1, Pp. 1028-1037)*.

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. *Journal Of Education Research, 5(4), 5599-5609*.

Sumilih, D., Pujiriyani, D., Jaya, A., Ras, A., Subiyantoro, A., Rianty, E., & Mesya, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif. *Pt. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia*.

Wibowo, L., & Febriani, N. (2023). Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada Pt. Eskimo Wieraperdana. *Researchgate. Net*.

Winarno, S. H. (2021). Analisis Npm, Roa, Dan Roe Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Stei Ekonomi, 28(02), 254-266*.

Wisanggeni, N., & Rahmawati, I. (2024). The Effect Of Esg Risk Ratings, Board Size And Gender Diversity On Financial Performance: Econometric Case Study Indonesia 90 Companies 2020-2023. *South Asian Journal Of Social Studies And Economics, 21(7), 129-145*.

Wulandhari, K., & Machdar, N. M. (2025). Kontribusi Biaya Lingkungan, Green Accounting, Csr, Dan Ukuran Perusahaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 3(3), 40-54*.

Zhang, C., Tian, X., Sun, X., Xu, J., & Gao, Y. (2024). Digital Transformation, Board Diversity, And Corporate Sustainable Development. *Sustainability, 16(17), 7788*.

Zhang, H., Wang, M., Li, Z., & Zhang, H. (2024). Financial Mismatch And Corporate Litigation Risk. *Finance Research Letters, 67, 105825*.